

# R.A Kartini

## TANGGAL LAHIR

R.A Kartini lahir di Jepara pada 21 April 1879.

## TANGGAL WAFAT

R.A Kartini wafat pada 17 September 1904 di Rembang.

## MENIKAH

Menikah pada 12 november 1903 dengan seorang Bupati Rembang yaitu Raden Adipati Joyodiningrat di usia 24 tahun. Memiliki seorang putra tunggal bernama Mayjen TM R.M. Soesalit Djojoadhinigrat atau Susalit Joyoadiningrat yang lahir pada 13 September 1904.

## KELUARGA

Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, ayah dari R.A Kartini. Merupakan seorang patih yang diangkat menjadi bupati Jepara setelah Kartini lahir.

MA Ngasirah, ibu dari R.A Kartini. Berasal dari rakyat biasa dan merupakan seorang putri dari keluarga pesantren. Oleh sebab itu latar belakang agamanya sangat kuat.

## PENDIDIKAN R.A KARTINI

RA Kartini menempuh pendidikan di ELS (Europees Lagere School) hingga usianya 12 tahun setelah itu harus berhenti karena tuntutan adat, selama sekolah di ELS dia belajar bahasa Belanda.

## PERJUANGAN R.A KARTINI

- Mengembangkan gerakan emansipasi wanita yang diambil dari suatu buku yang berjudul "habislah gelap terbitlah terang" yang memiliki isi pemikiran bahwa wanita memiliki kedudukan yang sederajat dengan wanita lainnya.
- Mendirikan sebuah sekolah khusus wanita yang tidak berasal dari golongan bangsawan untuk mendapatkan kesempatan bersekolah. Kartini ingin membuktikan bahwa perempuan pun harus memperoleh pendidikan dan bisa menggantikan peran laki-laki.
- Perempuan tidak boleh dipandang rendah. Pada surat untuk Stella Zeehandelaar, 23 Agustus 1900 dituliskan juga gelisah Kartini mengenai kedudukan kaum perempuan yang selalu dianggap lebih rendah dibandingkan laki-laki. Kartini menegaskan dalam suratnya itu bahwa kita jangan heran jika nafsu laki-laki hanya memikirkan dirinya sendiri saja, karena sejak semasa kecilnya, laki-laki selalu dilebih-lebihkan daripada anak perempuan.

## BUKU TENTANG R.A KARTINI

- Habis Gelap Terbitlah Terang (1922). Habis Gelap Terbitlah Terang adalah buku kumpulan surat yang ditulis oleh Kartini. Dibukukan oleh J.H. Abendanon dengan judul Door Duisternis Tot Licht.
- Panggil Aku Kartini Saja (1979). Adalah biografi riwayat Kartini selengkap-lengkapunya, termasuk peran-peran yang Kartini emban serta kelebihan dan kekurangannya sebagai manusia.
- Letters from Kartini, An Indonesia Feminist 1900-1904 (1979). Pada buku tersebut tidak hanya menerjemahkan surat R.A Kartini yang dimuat dalam buku Door Duisternis tot Licht, namun Joost Coté juga menambahkan terjemahan seluruh surat asli RA Kartini kepada Nyonya Abendanon. memuat 108 surat termasuk di dalamnya 46 surat untuk Rukmini, Kardinah, Kartinah, dan Soematrie.
- Surat - surat kartini renungan tentang dan untuk bangsanya (1979). Adalah terjemahan dari buku "DOOR DUISTERNIS TOT LICHT" yang merupakan kumpulan surat R.A Kartini kepada teman-temannya terutama orang-orang Belanda. Pertama kali diterbitkan oleh Mr. J.H Abendanon pada tahun 1911.
- Kartini : Surat-Surat Kepada Ny. R.M. Abendanon-Mandri Suaminya (1987). Buku ini berisikan Surat-surat Kartini di tujukan kepada suami istri Abendanon, jumlah suratnya sebanyak 150 pucuk menandakan bahwa hubungan keluarga Sosroningrat dengan keluarga Abendanon sangat akrab, terutama antara Kartini dengan Ny. Abendanon.
- Aku mau : feminisme dan nasionalisme, surat-surat kartini kepada stella zeehandelaar (1987). Sebuah buku kumpulan surat kepada Stella Zeehandelaar periode 1899-1903 diterbitkan untuk memperingati 100 tahun wafatnya. Isinya memperlihatkan wajah lain Kartini. Koleksi surat Kartini itu dikumpulkan Dr Joost Coté.